

**SKRIPSI**

**PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG PADA SEMPADAN  
SUNGAI UNTUK PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI KOTA PADANG**

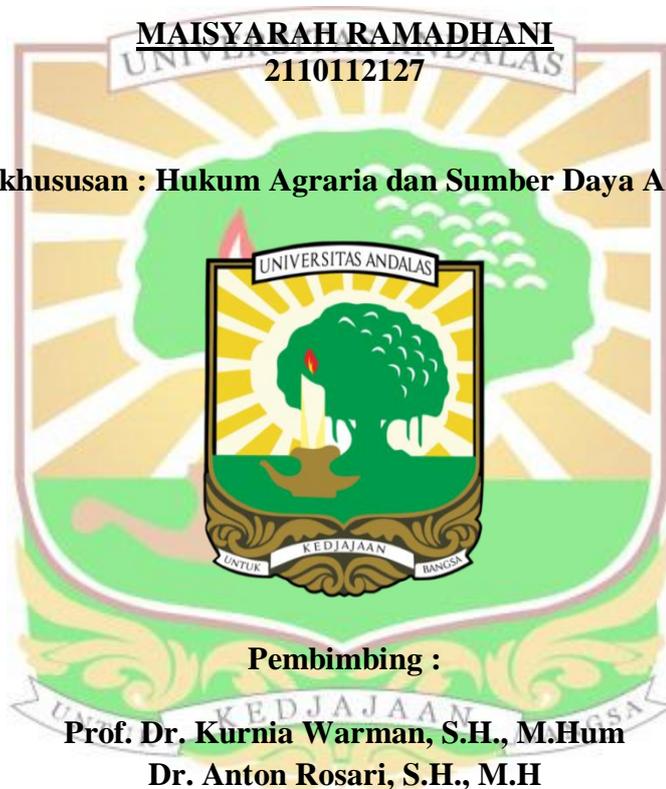
*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program S1 Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

**Oleh:**

**MAISYARAH RAMADHANI**

**2110112127**

**Program Kekhususan : Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam (PK VIII)**



**Pembimbing :**

**Prof. Dr. Kurnia Warman, S.H., M.Hum**

**Dr. Anton Rosari, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

**No. Reg : 13/PK-VIII/II/2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengendalian dalam pemanfaatan ruang di kawasan sempadan sungai yang digunakan untuk pembangunan perumahan di Kota Padang. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan hunian akibat pertumbuhan jumlah penduduk, banyak proyek perumahan yang didirikan di sekitar daerah aliran sungai (DAS). Kondisi ini menghadirkan tantangan dalam pengelolaan tata ruang, terutama dalam upaya mitigasi risiko bencana seperti banjir dan tanah longsor. Meskipun Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang serta regulasi lainnya telah mengatur pemanfaatan ruang di kawasan sempadan sungai, implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan serta wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti Balai Wilayah Sungai Sumatera V, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Padang, WALHI Sumbar, dan masyarakat yang tinggal di sekitar DAS Batang Kuranji. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengawasan terhadap pembangunan perumahan di kawasan sempadan sungai masih belum berjalan secara maksimal. Meskipun terdapat prosedur perizinan yang melibatkan instansi terkait, seperti Balai Wilayah Sungai dan Dinas PUPR, ditemukan fakta bahwa beberapa proyek perumahan tetap dibangun di area yang rentan terhadap bencana. Rendahnya kesadaran dari pihak pengembang perumahan serta lemahnya sistem pengawasan menjadi faktor utama yang menyebabkan penyimpangan dalam pemanfaatan ruang di sekitar DAS. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan koordinasi antara lembaga terkait dalam mengendalikan pemanfaatan ruang, penegakan regulasi dan pemberian sanksi terhadap pelanggaran tata ruang, serta peningkatan kesadaran masyarakat dan pengembangan perumahan mengenai pentingnya pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

**Kata Kunci :** Pengendalian Pemanfaatan Ruang, Sempadan Sungai, Pembangunan Perumahan di Kota Padang, dan Daerah Aliran Sungai